

SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN *FRANCHISE* BERDASARKAN PSAK NO 23 (STUDI KASUS PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK *BRANCH* MANADO)

Oleh :
Aron Lie Mantik
NIM : 15 043 023



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Analisis	4
2.2 Pengertian Pendapatan.....	4
2.3 Sumber Pendapatan	5
2.4 Pengakuan Pendapatan	6
2.5 Pengukuran Pendapatan.....	7
2.6 Pengungkapan Pendapatan.....	15
2.7 Definisi Istilah-Istilah Dalam Bisnis <i>Franchise</i>	16
2.8 Akuntansi Untuk Pendapatan <i>Franchise</i>	18
2.9 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum	27
1. Sejarah	27
2. Visi	28
3. Misi	28

4.	Budaya	29
5.	Bidang Usaha.....	29
6.	Struktur Organisasi	29
7.	Uraian Pekerjaan (<i>Job Description</i>)	31
8.	Lokasi Penelitian	35
4.2	Hasil Penelitian	36
1.	Kebijakan Akuntansi	37
2.	Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan <i>Franchise</i> Pada PT Sumber Afaria Trijaya Tbk <i>Branch</i> Manado	37
3.	Pembahasan	42
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Rekomendasi	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bisnis waralaba(*franchise*) merupakan kegiatan usaha penjualan barang secara retail kepada masyarakat luas. Waralaba (*franchise*) pertama kali dimulai di Amerika oleh *Singer Sewing Machine Company*, produsen mesin jahit Singer pada 1851. Pola itu kemudian diikuti oleh perusahaan otomotif *General Motor Industry* yang melakukan penjualan kendaraan bermotor dengan menunjuk distributor waralaba pada tahun 1898. Selanjutnya, diikuti pula oleh perusahaan-perusahaan soft drink di Amerika sebagai saluran distribusi di AS dan negara-negara lain. Sedangkan di Inggris waralaba dirintis oleh J. Lyons melalui usahanya *Wimpy and Golden Egg* pada tahun 1960an, sejak diperkenalkan pertama kali pada tahun 1970 dengan masuknya *Shakey Pisa*, *KFC*, *Swensen* dan *Burger King*, bisnis waralaba di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Hingga tahun 1997 terdapat 265 perusahaan waralaba di Indonesia yang terdiri dari 235 waralaba asing dan 30 waralaba lokal.

Perkembangan bisnis waralaba(*franchise*) di Indonesia tergolong sangat prospektif karena potensi pasarnya sangat besar dan tergolong pesat yang melibatkan banyak pengusaha lokal maupun asing berperan sebagai pemberi waralaba maupun penerima waralaba. Dengan semakin berkembangnya industri *franchise* di Indonesia, setiap franchisor harus mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi umum. Hal ini dimaksudkan agar para franchisee tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya pada bisnis franchise.

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (*Alfamart*) adalah salah satu dari sekian banyak badan usaha yang mengembangkan sistem yang biasa disebut dengan waralaba. *Alfamart* sebagai waralaba terbaik dengan program member yang menarik membuat para pengusaha tertarik untuk ikut andil didalam mengembangkan usahanya dibidang retail. Perkembangan *alfamart* sangat pesat.

Hal ini bisa dibuktikan dengan berdirinya cabang-cabang dari alfamart maupun waralaba alfamart diberbagai kota maupun daerah.

Berbicara tentang *franchise* tentu saja tidak lepas dari *franchise fee* ataupun *royalty fee* yang ada pada *franchise* tersebut. *Franchise fee* dapat didefinisikan sebagai biaya pembelian hak franchise untuk jangka waktu tertentu. Selain itu juga *franchise fee* dapat diartikan sebagai biaya investasi awal. Dimana biaya tersebut termasuk biaya *set up*, biaya iklan, dan biaya pelatihan. Sedangkan *Royalty fee* dapat didefinisikan sebagai kontribusi bagi hasil dari pendapatan *franchisee* (biasanya didapat dari penjualan) atas penggunaan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) milik franchisor dalam menjalankan bisnis.

Adapun pendapatan *franchise fee* yang ada pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk terdiri atas penghasilan jasa administrasi dan penghasilan jasa kontribusi. Pencatatan akuntansi atas pendapatan *fee franchise* pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk menggunakan *accrual basic*.

Di dalam pendapatan perlu adanya pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan adalah sebuah transaksi yang harus diakui oleh perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan merupakan berapa besar jumlah pendapatan yang harus diakui dari setiap transaksi.

Jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memperoleh laba. Namun apabila pendapatan yang dihasilkan lebih kecil dari biaya yang telah dikeluarkan, maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. Kesimpulannya adalah apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya, berarti pendapatan yang diukur bisa salah dan mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat sehingga menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu keakuratan penyajian pendapatan dalam laporan keuangan juga mutlak diperlukan sesuai dengan standar, sehingga pendapatan yang tersaji benar-benar mencerminkan kinerja perusahaan selama periode akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis hendak melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan *Franchise* Berdasarkan PSAK No. 23 (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Branch Manado).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan adalah Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pendapatan *franchise* pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Branch Manado dan Apakah sudah sesuai dengan PSAK No 23?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap pendapatan *franchise* pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Branch Manado dan sudah sesuaikah dengan PSAK No 23.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT sumber alfaria Trijaya Tbk *Branch* manado

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada perusahaan dalam rangka pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bacaan, referensi dan dasar penelitian selanjutnya untuk prodi D4 Akuntansi Keuangan khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis mengaplikasikan ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan membandingkan teori dengan permasalahan yang ada di lapangan.